

BAB III

KRITIK TEKS HIKAYAT NASUHA

3.1 Pengantar Kritik Teks

Teks yang dihadapi dalam penelitian ini adalah teks tertulis. Teks tertulis tersebut ada dan bisa sampai pada kita berkat jasa para penulis atau penyalin naskah. Mereka telah bersedia dan berupaya menuliskan teks-teks tertentu yang dianggap penting dan menarik, baik untuk tujuan magis, penyelamatan naskah, keinginan memiliki naskah, ataupun karena suatu perintah atau permintaan.

Wujud teks yang muncul dari penulisan atau penyalinan tersebut merupakan hasil kreativitas milik penulis atau penyalinnya sendiri. Oleh karena itu, filologi aliran modern tidak memberikan hak untuk mengubah atau mengutak-atik hal-hal yang menyangkut kreativitas tersebut.

dikenai kritik teks adalah sebagai berikut.

- (1) Lakuna, yaitu kesalahan salin/tulis yang berupa pengurangan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, ataupun bait.
- (2) Adisi, yaitu kesalahan salin/tulis yang berupa penambahan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, ataupun bait.
- (3) Ditografi, yaitu kesalahan salin/tulis yang berupa perangkapan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, ataupun bait.
- (4) Substitusi, yaitu kesalahan salin/tulis yang berupa penggantian huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, ataupun bait.
- (5) Transposisi, yaitu kesalahan salin/tulis yang berupa perpindahan letak huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, ataupun bait.

Kelima bentuk kesalahan salin/tulis yang terdapat dalam HN berada dalam tataran huruf, suku kata, kata, dan frasa. Kesalahan berupa lakuna dan transposisi ditemukan dalam tataran huruf atau suku kata saja. Kesalahan berupa adisi dan substitusi berada dalam tataran huruf, suku kata, dan kata. Kesalahan berupa ditografi meliputi tataran huruf, suku kata, kata, dan frasa. Kritik teks dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

3.2 Kritik Teks

(1) Lakuna

Kesalahan umum berupa lakuna dalam HN hanya terdapat dalam tataran huruf dan suku kata, seperti dikemukakan di bawah ini.

No.	Hlm.	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml.	Latin	Arab Ml.
1.	1	mejadikan	ميجاد يکن	menjadikan	منجارد يکن
2.	1	menunjukkan	منجشکن	menunjukkan	منجشکن
3.	2	cerai	چيري	curi	چوري
4.	2	penggati	فنگتي	pengganti	فنگگنتي
5.	3	beriba	بريبا	beribu	بريبو
6.	3	pesaisai	فيسايس	pesai-pesai	فيساي فيساي
7.	3	ngan	نغن	dengan	دغن
8.	3	menatiakan	منتيياکن	menantiakan	مننتياکن
9.	4,6	alah	اله	allah	الله
10.	5	manangilah	مان نجيله	manangislah	مان نجيله
11.	5	sepajang	سفاچ	sepanjang	سفاچ
12.	5	mengapuni	مقا حوني	mengampuni	مقامفوني
13.	6	dia tukan-nya	ديتوکننت	dia turut-kannya	ديتورکننت
14.	7	tiku	تيکو	hatiku	ها تيکو
15.	8	bukinya	بوکيت	bukitnya	بوکيتت
16.	8	ma	ما	maka	ماک
17.	9	duwaknya	دوووت	duduknya	دودوتت
18.	9	senatiasa	سنتياس	senantiasa	سنتياس
19.	10	hanku	هنگو	tuhanku	توهنگو
20.	10	melikar	مليگر	melingkar	مليگر
21.	12	diambil	دابيل	diambil	دامبيل
22.	13	rutuh	رونو	runtuh	رونو
23.	14	diding	ديديغ	dinding	دينديغ
24.	16	tundu-tundu	تندو؟	tunduk-tunduk	تندو؟
25.	16	paga	فاک	pagi	فاکي
26.	17	berkalan	برکالن	berkekalan	برکالن
27.	17	sungan	شونن	sawangan	سوانن
28.	18	da	د	dari	د
29.	18	menati	منتي	menanti	مننتي
30.	19	memeri	ميري	memberi	ميري
31.	19	aka	اک	aku	اکو
32.	24	ditutkan	د توتکن	ditautkan	د تاوتکن
33.	25	berir	برير	berdiri	بررير

34.	25	mengli	مغلي	menggali	مغكالى
35.	26	wa	و	wahai	وهي

(2) Adisi

Kesalahan berupa adisi terdapat dalam dua tataran. yaitu tataran huruf atau suku kata dan tataran kata.

(2.1) Adisi huruf atau suku kata

Adisi huruf atau suku kata dalam HN dapat dikemukakan sebagai berikut.

No.	Hlm.	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml.	Latin	Arab Ml.
1.	3.7	arata	ارات	arta	ارت
2.	3	orangda	اوراغ د	orang	اوراغ
3.	3	nasuhad	نصوحاد	nasuha	نصوحا
4.	3	hankamat	حكمه	hikmat	حكمه
5.	3	su seorang	سو سوارغ	seorang	سوارغ
6.	4	pinunjuk	في ندجو	penunjuk	في ننجو
7.	4	ita	اينا	itu	ايت
8.	5	diterpari	د تر پارې	terpari	تر پارې
9.	8.19	keraja	كراج	kerja	كراج
10.	15	ustana	اوستان	istana	استان
11.	16	dahulubalang	دهولوبلغ	hulubalang	هولوبلغ
12.	19	dakatakan	داكتاكن	dikatakan	دكتاكن
13.	19	berhuani	برهوانى	berhuni	برهونى
14.	21	membawak	مماوا	membawa	مماو
15.	23	diyakhin-yakhinkannya	ديكهن ؟ كنه	diyakin-yakinkannya	ديكن ؟ كنه
16.	24	agantinya	اكنيت	gantinya	كنيت
17.	24	teraperi	تر افري	terperi	تر فري

(2.2) Adisi Kata

Adisi kata dalam HN adalah sebagai berikut.

No.	Hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	2	pura perempuan	perempuan
2.	12	lepas senda sendirinya di dalam rimba	lepas sendirinya di dalam rimba
3.	15	kota yang baharu mahad menjadi besar	kota yang baharu menjadi besar

(3) Ditografi

Ditografi dalam HN terdapat dalam empat tataran, yaitu tataran huruf atau suku kata, tataran kata, tataran frasa, dan tataran klausa.

(3.1) Ditografi huruf atau suku kata

Dalam HN, ditografi huruf atau suku kata dapat dikemukakan sebagai berikut.

No.	Hlm.	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml.	Latin	Arab Ml.
1.	1	di dimasyhurkan	د د مشهور كن	dimasyhurkan	د د مشهور كن
2.	2	mela melawannya	ملا ملا و ننت	melawannya	ملا و ننت
3.	10	nas nasuha	نم نصوصا	nasuha	نم نصوصا
4.	10	per perjalanannya	فرفر جالت ننت	perjalanannya	فرفر جالت ننت
5.	10	ber berhentilah	بر بر هنتله	berhentilah	بر بر هنتله
6.	19	ber berjalan	بر بر جالتن	berjalan	بر جالتن

7.	23	ke da ke dalam	كد كد الد	ke dalam	كد الد
8.	24	dima dima- kan	رما رما كن	dimakan	رما كن
9.	25	ta tangan- nya	تا تا غت	tangannya	تا غت

(3.2) Ditografi kata

Ditografi pada tataran kata dalam HN dapat dikemukakan sebagai berikut.

No.	Hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	7	satu sen pun pun ti- dak ditinggalkan	satu sen pun tidak di- tinggalkan
2.	13	kita ramailah rimba kita tugai	ramailah rimba kita tugai

(3.3) Ditografi frasa

Dalam HN terdapat satu ditografi frasa seperti yang dikemukakan di bawah ini.

No.	Hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	13	sukarlah nasuha mem- bilang ribunya. Allah taala nan tahu akan bilanganya sukarlah nasuha.	sukarlah nasuha membi- lang ribunya. Allah ta- ala nan tahu akan bi- langnya.

(3.4) Ditografi klausa

Terdapat satu ditografi dalam tataran klausa di

dalam HN seperti dikemukakan di bawah ini.

No.	Hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	25	hutang aku lepas aku lepas aku harapkan	hutang aku lepas aku harapkan

(4) Substitusi

Kesalahan berupa substitusi dalam HN terdapat dalam dua tataran, yaitu tataran huruf atau suku kata dan tataran kata.

(4.1) Substitusi huruf atau suku kata

Substitusi huruf atau suku kata ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

No.	Hlm.	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml.	Latin	Arab Ml.
1.	2	mabu	ما بو	mabuk	ما بوء
2.	3,6	habar	هابر	khabar	خببر
3.	4	dloghanya	ظلا غث	dloifnya	ظلا غث
4.	4,6	nasuh	نصوه	nasuha	نصوحا
5.	7	tau	طو	talak	طالق
6.	7	hidapku	هيدافكو	hidupku	هيدو وكو
7.	12	memaji	مما جي	memuji	ممو جي
8.	13	tugaki	تو كا كي	tugai	تو كا ئي
9.	17	perasin	فرا سين	perasaan	فرا سين
10.	18	pintukan	فيتوكن	pintakkan	فيتنكس

(4.2) Substitusi kata

Terdapat satu substitusi kata dalam HN yang akan

dikemukakan sebagai berikut.

No.	Hlm.	Tertulis	Seharusnya
1.	8	berbuat ibadah tiada berhiko	berbuat ibadah tiada berhinggo

(5) Transposisi

Transposisi dalam HN hanya terdapat dalam tataran huruf atau suku kata seperti dikemukakan di bawah ini.

No.	Hlm.	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml.	Latin	Arab Ml.
1.	7	beryakan	بیریاکن	bayarkan	بیریاکن
2.	7	penitakan	فیتاکن	pintakan	فیتناکن
3.	17	mencabui	منچا بوی	mencobai	منچو باب

Selain kesalahan salin/tulis yang tergolong dalam lima kelompok di atas, terdapat pula beberapa kesalahan salin/tulis dalam HN yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu kelompok di atas. Hal ini disebabkan kesalahan tersebut merupakan gabungan dari dua jenis kesalahan salin/tulis, yaitu ditografi dan substitusi. Kesalahan salin/tulis yang dimaksudkan ini adalah sebagai berikut.

- Segala anak-anaknya berkanda-kanda berkanda-kanda (hlm. 12), seharusnya:
- Segala anak-anaknya ganda-berganda.

BAB IV

SUNTINGAN TEKS HIKAYAT NASUHA